

**KONSEP MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DALAM
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENURUT
PANDANGAN PARA AHLI
(STUDI LITERATUR)**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNP*



**OLEH:
LINGGA INDRA YANI
NIM. 16129056**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lingga Indra Yani

NIM : 16129056

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Studi Literatur dengan judul “Konsep Model *Project Based Learning* (PJBL) dalam Pembelajaran di Sekolah Menurut Para Ahli (Studi Literatur)” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Oktober 2020

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a green 6000 Rupiah stamp. The stamp features the Indonesian national emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. A unique identification number 'TAHF681894175' is also visible on the stamp.

Lingga Indra Yani

NIM: 16129056

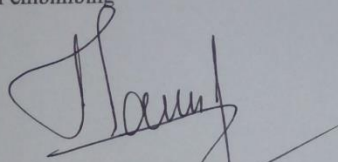
PENGESAHAN STUDI LITERATUR

**KONSEP MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DALAM
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENURUT
PANDANGAN PARA AHLI
(STUDI LITERATUR)**

Nama : LINGGA INDRA YANI
NIM/BP : 16129056/2016
Program Studi : SI
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

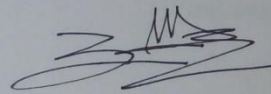
Padang, 11 September 2020

Mengetahui,
Pembimbing



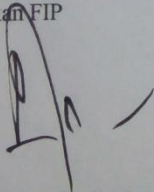
Dr. Taufina Taufik, M.Pd
NIP. 19610131 198802 1 001

Penulis



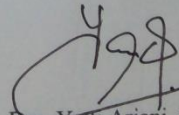
Lingga Indra Yani
NIM. 16129056

Ikut mengesahkan,
Dekan FIP



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



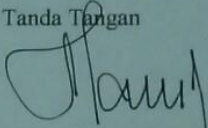
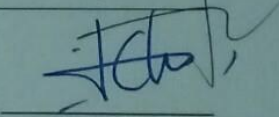
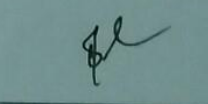
Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Studi Literatur
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Konsep Model *Project Based Learning* (PJBL) Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur)
Nama : Lingga Indra Yani
NIM/BP : 161290561/2016
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 September 2020

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Taufina Taufik, M.Pd	
2. Anggota : Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D	
3. Anggota : Dra. Nelly Astima, M.Pd	

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Studi Literatur
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Konsep Model *Project Based Learning* (PJBL) Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur)
Nama : Lingga Indra Yani
NIM/BP : 161290561/2016
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 September 2020

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Taufina Taufik, M.Pd

2. Anggota : Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D

3. Anggota : Dra. Nelly Astima, M.Pd

ABSTRAK

Lingga Indra Yani, 2020. Konsep Model *Project Based Learning* (Pjbl) Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat menjadikan siswa cepat bosan dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran menjadi berkurang sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru hanya menggunakan metode konvensional dan dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam mengajar seharusnya dilakukan dengan cermat, karena model pembelajaran merupakan suatu pola atau rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Tak hanya itu, dengan menggunakan metode ceramah, siswa telah disuguhkan konsep secara langsung oleh guru, sehingga siswa belum mampu menemukan konsep pembelajarannya sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen). Penelitian dengan studi literatur adalah sebuah penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Meskipun merupakan sebuah penelitian, penelitian dengan studi literatur tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan, pelaksanaan dan hasil Hasil temuan dari hasil analisis jurnal di atas yang hasil penelitiannya yang mencapai angka maksimal adalah jurnal Edi Cahyadi. Dimana hasil jurnal tersebut memperoleh persentase siklus I sebesar 64% dan siklus II 94%. Adanya peningkatan hasil belajar siklus 1 dan 2 terjadi karena beberapa hal diantaranya: (1) penyusunan pembelajaran yang kontekstual mampu menggali pengetahuan awal siswa; (2) kegiatan pembelajaran berbasis proyek membuat siswa antusias dan mampu bekerja dalam kelompok. Hal ini membuat hubungan antar siswa semakin baik dan mampu meningkatkan interaksi; (3) penggunaan media audio visual mampu menarik minat siswa; (4) kegiatan pembelajaran berbasis proyek mampu menggali kreativitas para siswa.

Kata Kunci : Konsep Model *Project Based Learning*, Menurut Pandangan Para Ahli

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan makalah ini dengan baik dengan judul **“KONSEP MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENURUT PARA AHLI”**. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Penulisan makalah studi literatur ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Makalah studi literatur ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD.
3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua Jurusan UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP
4. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku sekretaris UPP IV Bukitinggi PGSD FIP UNP beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan fikiran, dukungan, fasilitas, dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya makalah studi literatur ini.

5. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan makalah studi literatur ini.
6. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku dosen Penguji I, Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk kesempurnaan penulisan makalah studi literatur ini.
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti.
8. Kedua orang tua tercinta Ibunda Indra Murni dan Ayahanda Mhd. Wanir. S yang telah mendidik, membesarkan, menyekolahkan, selalu memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a yang tiada hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anaknya.
9. Adik-adikku May Yogi Perdiyan, Gita Anggraini dan Egitria Andra Yani yang selalu memberikan semangat.
10. Kakak-kakakku Widya Sintia, Ulfa Hartinah, Lily Handayani, Maissy Yuliani, Halimatun Sakdiyah, Titin Rahmasari dengan sabar memberikan semangat, arahan dan nasehat demi kelancaran penulisan makalah studi literatur ini.
11. Sahabat-sahabatku Karya Nata Wilanda, Nurul Hidayah, Isra Finoriya, Nengsih Kamala Sari, Putri Gustiani dan Sherly Putri Asmelia dengan sabar memberikan semangat, arahan dan nasehat demi kelancaran penulisan makalah studi literatur ini.
12. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan makalah studi literatur ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian peneliti menyadari dalam penyusunan makalah studi literatur ini masih jauh dari

kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti berharap, semoga makalah ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Agustus 2020

Lingga Indra Yani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan	
D. Manfaat	
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. KAJIAN PUSTAKA	
1. Hakikat Pembelajaran	
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	
3. Hakikat Model <i>Project Based Learning</i>	
B. KERANGKA TEORI	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	
B. Sumber Data.....	
C. Metode Penelitian.....	
D. Metode Analisis Data.....	
E. Prosedur Penelitian.....	
BAB IV HASIL DAN KESIMPULAN	
A. HASIL	
1. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i>	
2. Langkah-Langkah Model <i>Project Based Learning</i>	
3. Kelebihan Dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i>	
B. PEMBAHASAN	
1. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i>	
2. Langkah-Langkah Model <i>Project Based Learning</i>	
3. Kelebihan Dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i>	

BAB V PENUTUP.....

 A. Kesimpulan

 B. Saran.....

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman sekarang membuat dunia pendidikan terus berubah dengan signifikan. Hal tersebut tentu banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang biasa saja atau bisa dibilang awam ke pola pikir modern. Itu sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Pendidikan dapat menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Pendidikan dapat

Dalam pendidikan tentunya tidak terlepas pada pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan.

Untuk itu proses kegiatan belajar peserta didik harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, untuk mencapai penguasaan kompetensi. Pembelajaran dapat dilaksanakan di sekolah dan atau di dunia kerja. Proses pembelajaran di sekolah dimaksudkan untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian pelajar, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja. Proses

pembelajaran/pelatihan di dunia kerja dimaksudkan agar pelajar menguasai kompetensi terstandar, mengembangkan dan menginternalisasi sikap dan nilai profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul, baik bekerja pada pihak lain maupun sebagai pekerja mandiri. Proses pembelajaran sedapat mungkin melibatkan para pelajar dalam memecahkan permasalahan, mengizinkan para pelajar untuk aktif membangun dan mengatur pembelajarannya, dan dapat menjadikan pelajar yang realistis.

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan penentuan model yang digunakan. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas bertujuan agar semua potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru harus mampu memilih secara tepat model pembelajaran yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai dan materi yang dipelajari. Guru hanya menjadi fasilitator dalam proses belajar yang dilaksanakan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Aisyah (2016) menyebutkan bahwa siswa menunjukkan kurang optimalnya proses pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran bermakna bagi siswa. Selama proses pembelajaran, antusias siswa dalam proses pembelajaran nampak belum maksimal karena pembelajaran yang dirancang belum memberikan pengalaman yang beragam dan mengaktifkan siswa. Dapat disimpulkan bahwa guru masih dominan menerapkan pembelajaran konvensional yang kurang mengaktifkan siswa dan proses pembelajaran tematik belum maksimal karena pemahaman siswa tentang materi pelajaran masih terpisah-pisah antar muatan yang satu dengan lainnya sehingga sulit membangun kebermaknaan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penelitian lainnya yaitu Yulia (2016) mengungkapkan bahwa guru masih menggunakan

pembelajaran tradisional yang hanya berpusat pada guru, penggunaan media atau alat peraga yang belum maksimal juga menjadi salah satu faktornya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penelitian lainnya Agustin (2013) mengungkapkan bahwa guru menggunakan model pembelajaran konvensional, penyampaian materi pembelajaran didominasi dengan penggunaan metode ceramah, sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Guru kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran. Guru juga kurang mengaitkan penyampaian materi pembelajaran dengan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penelitian lainnya Vera dkk (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa guru tidak menerapkan model pembelajaran sehingga peserta didik akan mudah jenuh dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran yang diajarkan kurang menarik sehingga prestasi yang diraih oleh peserta didik juga menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penelitian lainnya Penelitian lainnya yaitu Wulandari (2019) mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran guru kurang mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam melakukan kegiatan pengamatan. Kegiatan pengamatan dapat berguna untuk membuat siswa dapat menemukan masalah-masalah di sekitarnya, serta dapat menumbuhkan minat siswa untuk membuat produk yang berguna sebagai solusi pemecahan masalah. Kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pengamatan mengakibatkan tingkat berpikir kreatif siswa masih kurang dan akan berdampak juga pada hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat menjadikan siswa cepat bosan dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran menjadi berkurang sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru hanya menggunakan metode konvensional

dan dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam mengajar seharusnya dilakukan dengan cermat, karena model pembelajaran merupakan suatu pola atau rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Tak hanya itu, dengan menggunakan metode ceramah, siswa telah disuguhkan konsep secara langsung oleh guru, sehingga siswa belum mampu menemukan konsep pembelajarannya sendiri.

Pembelajaran yang cenderung hanya memfokuskan pada guru (*Teacher Center*) harus diubah dengan pembelajaran yang menekankan pada siswa (*Student Center*) yang mampu membuat siswa aktif belajar baik secara sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Untuk itu selain guru harus memfasilitasi siswa guru juga harus pandai memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini adalah model *Project Baes Learning*

Dari analisis membuktikan bahwa guru terkendala dalam menerapkan model pembelajaran. Hal yang membuat guru sulit dalam menerapkan model pembelajaran *Project Baes Learning* adalah (1) Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah, (2) Membutuhkan biaya yang cukup banyak, (3) Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana instruktur memegang peran utama di kelas, (4) Banyaknya peralatan yang harus disediakan, (5) Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan, (6) Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok, (7) Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan, (8) sebagian guru beranggapan siswa tidak memiliki niat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencobanya, (9) guru

beranggapan bahwa tanpa pemahaman mengenai materi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah mengapa mereka harus berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka akan belajar apa yang mereka ingin pelajari, (10) guru tidak memahami model *Project Based Learning*.

Model pembelajaran berbasis proyek baik dalam mengembangkan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa termasuk keterampilan berpikir, keterampilan membuat keputusan, kemampuan berkreaitivitas, kemampuan memecahkan masalah, dan sekaligus dipandang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan manajemen diri para siswa. Goerge (dalam Pratiwi, 2018:117) mengemukakan bahwa Pembelajaran yang berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran yang menuntut pengajar dan atau peserta didik mengembangkan pertanyaan yang lebih kritis.

Menurut Amini (2015) Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) memungkinkan siswa untuk memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilan sehingga pembelajaran menjadi jauh lebih bermakna dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Yulia dkk (2016) yang mengatakan Model *Project-Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi serta antusiasme belajar pada siswa. Ketika anak-anak bersemangat dan antusias tentang apa yang mereka pelajari, mereka lebih banyak terlibat dalam subjek dan kemudian memperluas minat mereka untuk mata pelajaran lainnya.

Model *Project Based Learning* memiliki banyak keunggulan selain mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam pembelajaran praktek juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Abidin (dalam Cahyadi,2019) Keunggulan model *Project Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang sangat baik dan cocok dalam mengembangkan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa termasuk keterampilan berpikir, keterampilan membuat keputusan, kemampuan

berkreativitas, kemampuan memecahkan masalah, dan sekaligus dipandang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan manajemen diri para siswa.

Hartono dan Asiyah (2018) mengungkapkan keunggulan model pembelajaran *Project Bases Learning* (PjBL) sebagai berikut: (1) membuat siswa termotivasi untuk belajar dalam pembuatan proyek; (2) membuat siswa lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dan mampu memecahkan masalah; (3) meningkatkan kolaborasi, yaitu peserta didik memerlukan kerja sama dalam kelompok dan mampu membuat suasana menyenangkan; (4) serta membuat sikap ilmiah seperti teliti, jujur, tanggung jawab, dan kreatif. Berdasarkan kelebihan model pembelajaran *project based learnig* dapat membuat siswa lebih kreatif dalam pembelajaran, maka model ini akan dapat meningkatkan kreativitas siswa di dalam pembelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan pembelajaran yang efektif diterapkan karena menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Fokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep yang melibatkan mahasiswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna untuk mengembangkan kreativitas, memberi kesempatan kepada mahasiswa bekerja secara otonom untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya yaitu menghasilkan produk nyata.

Penggunaan model *Project Based Learnig* ini diharapkan untuk menciptakan suatu kondisi di mana keberhasilan individu di pengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit dan memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang saling bekerja sama dan berkolaborasi antara satu dengan yang lainnya. Sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa tentang materi tersebut akan menjadi maksimal. Oleh

karena itu, peneliti akan menganalisis konsep model *Project Based Learning* pada pembelajaran di sekolah menurut pandangan para ahli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apa pengertian model *Project Based Learning* (PJBL) menurut para ahli?
2. Apa saja langkah-langkah model *Project Based Learning* (PJBL) menurut para ahli?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan model *Project Based Learning* (PJBL) menurut para ahli?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penyusunan makalah ini adalah:

1. Pengertian model *Project Based Learning* (PJBL) menurut para ahli.
2. Langkah-langkah model *Project Based Learning* (PJBL) menurut para ahli
3. Kelebihan dan kekurangan model *Project Based Learning* (PJBL) menurut para ahli

D. Manfaat

Manfaat penyusunan makalah ini adalah:

1. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran Tematik Terpadu dengan model *Project Based Learning* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi pembaca, dapat disajikan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran dengan model *Project Based Learning*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebuah model pengajaran dan pembelajaran yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam suatu proyek yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri untuk menacapai pembelajarannya sendiri dan kemudian mencapai puncak dalam suatu hasil yang berupa karya tulisan, gambar dll. Model *Project Based Learning* memungkinkan siswa untuk memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilannya sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

15 artikel dan 5 buku di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran tematik terpadu. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis yang peneliti cantumkan di dalam tabel di atas. Selain itu model *Project Based Learning* juga dapat membuat guru dan siswa aktif dan semakin kreatif, kepercayaan diri siswa, dan kemampuan bekerja mandiri dalam membuat dan menyelesaikan suatu proyek.

B. Saran

Saran penulis dari hasil analisis ini adalah: (1) Guru hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran tematik terpadu, (2) Guru sebaiknya berusaha meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam merancang proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, (3) *Project Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang diterapkan untuk proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Addin, Istiqomah. 2014. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Pada Materi Pokok Larutan Asam Dan Basa Tahun Ajaran 2013/2014, (3) 7-16
- Aisyah, D. W., Gipayana, M., & W, E. T. D. R. W. (2016). Mengembangkan Kebermaknaan Belajar Dengan Rancangan Pembelajaran Tematik Bercirikan Quantum Teaching, 1–8.
- Amini, Risda. 2015. Pengaruh Penggunaan *Project Based Learning* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. Pgsd, Fip Universitas Negeri Padang, 571-576.
- Amri, Sofan. (2013). *Peningkatan mutu oendidikan sekolah dasar dan menengah*. Jakarta:PT. Prestasi Pustakarya
- Andari, Ni Made Nepri. Dkk. 2016. Penerapan Model *Project Based Learning* Berorientasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SDN 20 Dangin Puri, Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, Aninda Nurul. Dkk. 2019. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Project Based Learning* Siswa Kelas V SD, Vol. 2 No. 1 (Januari) 2019, Hal. 194-204
- Badar Al- Tabany, Ibnu Trianto. 2014. *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual: konsep, landasan,dan implikasinya pada kurikulum 2013 (kurikulum tematik integrative/TKI)*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Budiana, Dkk. 2016. Model *Project Based Learning Berbantuan KIT IPA meningkatkan hasil belajar IPA, Vol: 3 No: 1 Tahun: 2016*
- Cahyadi, Edi Dkk. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model *Project Based Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar, Vol. 2 No. 1 (Januari) 2019, Hal. 205-218
- Devi, Swastantika Kumala. Dkk. 2019. Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Tematik Melalui *Project Based Learning*, Vol. 2 No. 1 (Januari) 2019, Hal. 55-65